

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kalirejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawran, Provinsi Lampung yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu:

- a. Pemberian nama *brand*, kemasan yang menarik, pemasaran yang efektif serta keuangan yang stabil dalam berusaha dapat mengoptimalkan laba yang akan dihasilkan. Didukung dengan teknologi dalam pemasaran dapat membuat produk tersebut meluas dan meningkatkan nilai jual. Inovasi-inovasi produk harus selalu dikembangkan sesuai dengan eranya agar produk dapat terus bertahan. Produk Keripik Muntul Mantul Bude Lis adalah usaha rumahan yang dikembangkan oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Kelompok 37 dengan tujuan untuk mengoptimalkan laba baik dari segi tampilan maupun pemasaran. Program ini juga dimaksudkan agar menumbuhkan rasa semangat wirausaha di dalam masyarakat.
- b. Memberikan pelatihan mengenai pengaplikasian Microsoft Excel serta Pembukuan Kas dan Laporan Keuangan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan pengetahuan ekonomi dan teknologi agar dapat menuju masyarakat yang unggul dan tangguh.

3.2. Saran

Untuk Masyarakat Desa Kalirejo

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ekonomi, teknologi serta dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
2. Mengoptimalkan potensi daerah baik dalam segi UMKM dan dalam segi pariwisata yang sudah ada diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghilangkan anggapan pada sebagian masyarakat bahwa mahasiswa

PKPM adalah sebagai penyandang dana, melainkan mahasiswa PKPM sebagai motivator dan inovator di masyarakat yang daerahnya digunakan sebagai lokasi PKPM.

4. Pemilik UMKM hendaknya melanjutkan dan memelihara semangat membangun meskipun program PKPM telah selesai.

Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), panitia pelaksana dan pihak – pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau Desa lokasi pelaksanaan PKPM.

3.3. Rekomendasi

Untuk Pemerintahan Desa dan Masyarakat

- a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
- b. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.
- c. Dukungan pihak Pemerintah Daerah terhadap adanya mahasiswa PKPM hendaknya ditingkatkan lagi dalam bentuk bantuan materiil maupun non materiil.

Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan masyarakat, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.

- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

Untuk IIB Darmajaya

- a. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- b. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program PKPM , diharapkan lebih sering berkordinasi dengan mahasiswa.